

**ARAHAN REKLAMASI LAHAN TAMBANG BERDASARKAN TINGKAT
KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA KEGIATAN PENAMBANGAN BATU
ANDESIT DI DUSUN SANGON, DESA KALIREJO, KECAMATAN KOKAP,
KABUPATEN KULON PROGO, D.I. YOGYAKARTA**

INTISARI

Hilangnya lapisan tanah karena kegiatan penambangan dapat mengubah morfologi permukaan dan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, akibat lain dari adanya kegiatan penambangan adalah dapat berubahnya topografi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besar tingkat kerusakan lingkungan akibat penambangan Batu andesit; dan menentukan arahan pengelolaan lahan tambang di Dusun Sangon, Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pengharkatan dengan parameter yang digunakan adalah pembukaan lahan terhadap luas IUP, pengambilan tanah pucuk untuk dikelola, batas tepi galian, relief dasar galian, kemiringan dinding galian, tinggi dinding galian, pengangkutan bahan galian, dan kondisi jalan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Semua parameter yang ada diperoleh dengan *cross check* data di lapangan dan pemetaan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan fisik di Dusun Sangon termasuk dalam kategori rusak berat dengan total nilai harkat 17. Arahan pengelolaan berupa pemodelan pembuatan teras kontur dengan jenjang lebar teras 5 meter dan tinggi dinding teras setinggi 5 meter, dan dilakukan penanaman vegetasi dengan sistem pot/ lubang, berupa tanaman sengon dan rumput vetiver sebagai cover crop dan penyetabil lereng.

Kata kunci : kerusakan lingkungan, penambangan, batu andesit

DIRECTION OF MINE LAND RECLAMATION BASED ON LEVEL OF ENVIRONMENTAL DAMAGES IN ANDESITE STONE MINING ACTIVITIES AT SANGON HAMLET, KALIREJO VILLAGE, KOKAP DISTRICT, REGENCY OF KULON PROGO, D.I. YOGYAKARTA

ABSTRACT

The loss of soil layers due to mining activities may alter the surface morphology and lead to degradation of environmental quality, another consequence of mining activities is the changing of topography. The purpose of this research is to know the level of environmental damage caused by andesite stone mining; and determining the direction of mine land management in Sangon Hamlet, Kalirejo Village, Kokap District, Kulon Progo Regency, D.I. Yogyakarta

The research method used is survey and cultivation method with the parameters used are land clearing to IUP area, tip soil to be managed, excavation boundary, basin relief, slope of excavation wall, excavation wall height, transportation of minerals, and condition. The sampling technique used is purposive sampling. All parameters are obtained by cross check data in the field and field mapping.

The results showed that the level of environmental damage at Sangon Hamlet included in the category of severe damage with a total value of 17. Management directives carried out the arrangement of land form, in the form of terrace bench with 5 meters wide terrace and terrace height of 5 meters high, and planting vegetation with potting system / hole, using silk tree plant and vetiver grass plant as cover crop and slope stabilizer.

Keywords: environmental damage, mining, andesite